

ABSTRACT

Constantina, Aprillia. (2009). *Teacher's Use of English in Delivering Biology Lesson to an Eleventh Grade International Class of SMA N 1 Wonosari*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Recently, many schools in Indonesia have become Bilingual Schools or *Sekolah Berstandar Internasional (SBI)* and some others are in the preparation to be Bilingual Schools. *SMA N 1 Wonosari* is the only senior high school in *Gunungkidul* that has applied the bilingual school concept. Considering this fact, all teachers, who teach in international classes, have to teach in two languages, English and Indonesian. This research was conducted to answer three problems. They are (1) How is English used by the teacher in delivering Biology lesson to an eleventh grade International Class of *SMA N 1 Wonosari*? (2) What are the teacher's difficulties in the use of English? (3) What are the proposed solutions to overcome those difficulties?

In this research, the researcher used the Qualitative Method. There are many different types of Qualitative Method but in this study the researcher used the type which is called case study. The case study was conducted in a Biology Class of the eleventh grade of International class in *SMA N 1 Wonosari*. The research participants in this study were a Biology teacher and the eleventh grade students from *IX IPA 1*. To gather the data, the researcher used two instruments namely observation and interview.

Based on the analysis result, the researcher obtained the data that the teacher used limited English in delivering Biology lesson. In the teaching and learning process, the teacher used two languages, Indonesian and English. In set induction, the teacher mostly used English to greet the students, to review the previous material and to introduce the objective of a new material. Generally, the teacher used Indonesian to relate the previous material to the new one. In main activities, the teacher mostly used English in assigning the students, giving reinforcements and stimulus to the students. In addition, the teacher combined English and Indonesian in explaining the topic and giving questions to the students. The different data were obtained in set closure. In general, the teacher used Indonesian in concluding the lesson, giving assignments and closing the lesson. Based on the observations, the teacher occasionally combined two languages in one sentence. In addition, the teacher often translated directly the English sentences into Indonesian.

It can be concluded that the teacher has some difficulties in the use of English. There were two types of difficulties related to the use of English. First was the mechanical difficulty, such as the difficulty in composing the simple worksheet in English. Second were the difficulties related to the teacher's abilities of using English, such as the difficulty in explaining materials in English, the difficulty in answering the students' questions in English, the difficulty in making various questions, the difficulty in making the various English sentences in greeting the students, and the difficulty in summing up the lesson in English. In

addition, the researcher has proposed some solutions to overcome those difficulties. Those solutions are using the words and sentences that are familiar to the students, making the handout of every topic, answering the students questions by combining English and Indonesian, adopting varied questions from the books and internet, using different gambits in greeting the students, and making the written summary.

Key words : Bilingual school, International Class, Set Induction, Main activities, Set Closure.



ABSTRAK

Constantina, Aprillia. (2009). *Teacher's Use of English in Delivering Biology Lesson to an Eleventh Grade International Class of SMA N 1 Wonosari*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Akhir-akhir ini, banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang telah menjadi sekolah dwi bahasa atau SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) dan beberapa diantaranya sedang dalam tahap persiapan menuju sekolah bertaraf internasional. SMA N 1 Wonosari adalah satu-satunya sekolah menengah atas di Gunungkidul yang telah menerapkan konsep sekolah dwi bahasa. Mengacu pada kenyataan ini, semua guru yang mengajar di kelas Internasional, harus mengajar dengan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan untuk memecahkan tiga masalah, yaitu (1) Bagaimana bahasa Inggris yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran Biologi untuk kelas sebelas dari kelas internasional SMA N 1 Wonosari? (2) Apa saja kesulitan-kesulitan guru dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa Inggris? (3) Apa saja solusi-solusi yang ditawarkan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Ada banyak jenis dari metode kualitatif, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus. Studi kasus ini dilaksanakan di kelas Biologi dari siswa kelas sebelas SMA N 1 Wonosari. Partisipan dari penelitian ini adalah seorang guru Biologi dan siswa kelas IX IPA 1. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua instrumen yaitu observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memperoleh data bahwa bahasa Inggris yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran Biologi masih terbatas. Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk kegiatan awal, pada umumnya, guru menggunakan bahasa Inggris untuk menyapa siswa, mengulang kembali materi sebelumnya dan menyampaikan tujuan dari materi yang baru. Di sisi lain, guru lebih sering menggunakan bahasa Indonesia untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang baru. Dalam kegiatan inti, guru pada umumnya menggunakan bahasa Inggris untuk memberi tugas pada siswa, memberi penguatan dan stimulus kepada siswa. Lain halnya ketika guru menerangkan topik dan memberi pertanyaan kepada siswa, guru lebih sering menggabungkan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Data yang berbeda tampak di akhir pelajaran. Guru pada umumnya menggunakan bahasa Indonesia untuk membuat kesimpulan, memberi tugas pada siswa dan menutup pelajaran. Berdasarkan observasi-observasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh data bahwa guru tersebut terkadang menggabungkan dua bahasa dalam satu kalimat. Selain itu, guru tersebut juga menterjemahkan secara langsung kalimat bahasa Inggris yang diucapkan ke dalam bahasa Indonesia.

Ini dapat disimpulkan bahwa guru tersebut masih mempunyai beberapa kesulitan terkait dengan penggunaan bahasa Inggris. Ada dua tipe kesulitan terkait dengan penggunaan bahasa Inggris. Pertama adalah kesulitan dalam hal mekanis misalnya dalam membuat lembar kerja dalam kalimat bahasa Inggris yang

sederhana. Kedua adalah kesulitan dalam hal kemampuan guru dalam berbahasa Inggris seperti kesulitan menjelaskan materi dalam bahasa Inggris, kesulitan dalam menjawab pertanyaan siswa dalam bahasa Inggris, kesulitan dalam membuat pertanyaan yang bervariasi, kesulitan dalam membuat kalimat-kalimat bahasa Inggris yang bervariasi untuk menyapa siswa, dan kesulitan dalam menyimpulkan pelajaran dalam bahasa Inggris. Peneliti telah memberikan beberapa solusi terkait dengan kesulitan-kesulitan tersebut. Solusi-solusinya adalah menggunakan kata-kata atau kalimat-kalimat yang mudah dipahami siswa, membuat ringkasan materi dari setiap topik, menjawab pertanyaan siswa dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, mengambil pertanyaan-pertanyaan yang bervariasi dari buku dan internet, menggunakan kalimat yang berbeda dalam menyapa siswa dan membuat kesimpulan tertulis dalam bahasa Inggris.

Kata-kata kunci : Sekolah Dwi Bahasa, Kelas Internasional, Kegiatan Pra-Pembelajaran, Kegiatan Inti Pembelajaran, Kegiatan Akhir Pembelajaran.

